

**ATTACHMENT STYLES DALAM HUBUNGAN ROMANTIS
PEREMPUAN DEWASA AWAL YANG MENGALAMI
STOCKHOLM SYNDROME**

SKRIPSI

Jovita Felicia
21.E1.0035



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**ATTACHMENT STYLES DALAM HUBUNGAN ROMANTIS
PEREMPUAN DEWASA AWAL YANG MENGALAMI
STOCKHOLM SYNDROME**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Jovita Felicia
21.E1.0035



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

Attachment Styles Dalam Hubungan Romantis Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Stockholm Syndrome

*(Attachment Styles in Romantic Relationships of Early Adult Women
Experiencing Stockholm Syndrome)*

Jovita Felicia, Siswanto

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kasus kekerasan dalam hubungan romantis merupakan fenomena yang banyak dialami oleh perempuan dewasa awal dan tidak jarang disertai kecenderungan bertahan. Salah satu respon psikologis yang mungkin muncul pada korban adalah *Stockholm Syndrome (SS)*, yaitu keterikatan emosional terhadap pelaku kekerasan sebagai bentuk *coping mechanism*. Gaya kelekatan menjadi salah satu faktor pemicu munculnya perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara *attachment style* kepada empat partisipan perempuan dewasa awal yaitu P (23), V (22), Q (20), dan T (21) yang sebelumnya telah memenuhi kriteria SS. Keabsahan data dilakukan dengan validitas komunikasi juga triangulasi metode yaitu menggunakan RAAS (*Revised Adult Attachment Scale*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman masa kecil yang mengalami pengasuhan tidak responsif, invalidasi emosi, konflik orang tua serta jarak hubungan dengan orang tua berperan dalam pembentukan *attachment style*. Seluruh partisipan menonjol pada *preoccupied attachment* pada dinamika SS dalam hubungan romantis yang dialami. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan pengalaman kelekatan awal dan pola relasi awal dengan orang tua sebagai upaya pemahaman dan intervensi psikologis terhadap korban kekerasan dalam hubungan romantis.

Kata kunci: *Attachment styles, stockholm syndrome, hubungan romantis, perempuan dewasa awal, kekerasan dalam pacaran*

Abstract

Violence in romantic relationships is a phenomenon frequently experienced by early adult female and is often accompanied by a tendency to defend themselves. One psychological response that may arise in victims is Stockholm Syndrome (SS), defined as an emotional attachment to the perpetrator as a form of coping mechanism. Attachment style is considered one of the contributing factors underlying this behavior. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through attachment style interviews with four young

adult female participants; P (23), V (22), Q (20), and T (21) who had previously met the criteria for SS. Data validity was ensured through communicative validation and methodological triangulation using the RAAS (Revised Adult Attachment Scale). The findings indicate that childhood experiences involving unresponsive caregiving, emotional invalidation, parental conflict, and distant relationships with parents play a significant role in the development of attachment styles. All participants predominantly exhibited preoccupied attachment within the dynamics of SS in their romantic relationships. These findings emphasize the importance of considering early attachment experiences and early relationship patterns with parents in understanding and developing psychological interventions for victims of violence in romantic relationships.

Keywords: Attachment styles, stockholm syndrome, romantic relationships, early adult female, dating violence

